

**PENGARUH LITERASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS NARASI OLEH SISWA KELAS VII SMP PAB 3 SAENTIS TAHUN
PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

LIA TRIYANA
NPM. 1402040133



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

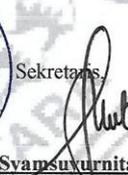


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 13 Maret 2019 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Lia Triyana
 NPM : 1402040133
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

Ketua,  Sekretaris, 

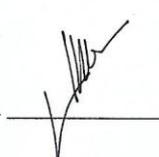
PANTIA PESISIRAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUM. UTARA
 FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan

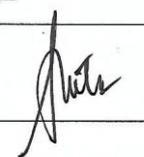
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum
3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lia Triyana
 NPM : 1402040133
 rogram Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Februari 2019

Disetujui oleh:
 Pembimbing

Puti aca sibang majahijau
Dr. Hi. Syamsuyurnita, M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lia Triyana
 N.P.M : 1402040133
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 November 2018
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Lia Triyana

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Triyana
NPM : 1402040133
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 Januari 2019	EJD, kata pengantar		
	Abstrak		
	Bab 4 : Hasil penelitian		
01 Februari 2019	Bab 4 : Hasil penelitian		
	EJD, Abstrak		
	Kata pengantar		
	Daftar Isi		
04 Februari 2019	Abstrak, EJD		
	Bab 4 : Hasil penelitian		
13 Februari 2019	Kata pengantar		
	Bab : 4 Hasil penelitian.		
18 Februari 2019	Abstrak, Silang mnejr kigpu		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 19 Februari 2019
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.

ABSTRAK

Lia Triyana. 1402040133. Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2019.

Deskripsi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi melalui literasi sebelum proses belajar siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018/2019, untuk mengetahui kemampuan menulis Teks Narasi tanpa Literasi Sebelum Proses belajar mengajar siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui pengaruh Literasi sebelum Proses Belajar pada Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk menulis teks narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan literasi berada pada kategori baik sekali (A) dengan memperoleh jumlah siswa yang mendapat nilai 80-100 yaitu sebanyak 6 orang (17,14%). Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi sebelum proses belajar mengajar siswa berada pada kategori (D) dengan memperoleh jumlah siswa yang mendapat nilai 80-100 yaitu sebanyak 1 orang (3, 03%). Ada pengaruh literasi terhadap kemampuan menulis teks narasi. Hal ini dibandingkan atas pengujian hipotesis bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,0395 > 1,6683$.

Kata kunci: Literasi, Keterampilan Menulis Teks Narasi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb.

Segala puji mutlak milik Allah Rabb sang pencipta alam, rasa syukur yang tidak terlukiskan lagi oleh kata-kata, rasa syukur yang tak mampu ditulis dengan tinta, selayaknya mengiringi sebuah nikmat luar biasa yang telah diberikan Allah Swt kepada penulis. Alhamdulillah penulis lantunkan berkat rahmat Allah Swt, atas rahmat kenikmatan karunia, dan hidayah yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya, satu dari sekian banyak nikmat-nya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “pengaruh literasi terhadap keterampilan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis tahun pembelajaran 2018/2019”. Sholawat beriring salam penulis persembahkan kepada suri taulan dan pembimbing kita Rasulullah Saw, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang disinari cahaya iman dan Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana(S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Namun, berkat usaha keras, doa kedua orang tua, dan semangat yang diberikan teman-teman. Terlebih ridho Allah Swt, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Ucapan terima kasih istimewa saya ucapkan untuk **Muliyadi** dan **SaputriDewi** selaku kedua orang tua saya yang

telah mendidik, mendoakan, menyemangati, member kasih sayang dan nasihat disepanjang waktu. Penulis menyadari, bahwa skripsi dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universita Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd. WakilDekan 1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan sekaligus Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
- Drs. Mhd, Isman.,M.Hum. Ketua Prodi Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
- AisiyahAztry, S.Pd.,M.Pd. Sekretaris Prodi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan mau pun ilmu berharga yang peroleh selama mengikuti perkuliahan.
- Saudaraku Fanny Fadilla yang telah menanamkan semangat dan kasih sayang selama perjalanan pendidikan saya sampai menuju jenjang S.Pd. ini.
- Kekasih tercinta Dedy Dharmawan Rafisa,S.Pd. yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani saya dalam pengerjaan skripsi ini.

- Sahabat peneliti dikampus IntanPrawesti, MelianaSimbolon, RisdhaApriyati, SuciRamadhani, Zahra Nasution dan teman-teman lain yang lain kelas A sore Bahasa Indonesia

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian semua. Aamiin

Wassalaamu'alaikumWr, Wb

Medan, Januari 2019

Peneliti

LiaTriyana

1402040133

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Literasi dalam pembelajaran	7
2. Pengertian Proses Belajar.....	14
3. Pengertian Menulis.....	14
4. Pengertian Teks.....	16
5. Pengertian Teks Narasi	17
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pernyataan Penelitian	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Metode Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	28
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
B. Pengujian Hipotesis.....	42
C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	42
D. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2. Populasi Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.....	21
Tabel 3.3. Sampel Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.....	21
Tabel 4.1. Skor Mentah Siswa yang Diajarkan dengan Menggunakan Literasi	28
Tabel 4.2. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (Kelas Eksperimen)	31
Tabel 4.3. Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Eksperimen ..	32
Tabel 4.4. Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran (Kelas Eksperimen)	32
Tabel 4.5. Persentase Peringkat Nilai Kemampuan (Kelas Eksperimen)	34
Tabel 4.6. Skor Setiap Siswa (Kelas Kontrol)	35
Tabel 4.7. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (Kelas Kontrol).....	37
Tabel 4.8. Perhitungan Penjabaran Kelas Kontrol	38
Tabel 4.9. Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran (Kelas Kontrol)	39
Tabel 4.10. Persentase Peringkat Nilai Kemampuan (Kelas Kontrol).....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup.....	41
Lampiran 2	Form K-1	42
Lampiran 3	Form K-2	43
Lampiran 4	Form K-3	44
Lampiran 5	Berita Acara Bimbingan Proposal	45
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Proposal.....	46
Lampiran 7	Surat Permohonan	47
Lampiran 8	Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	48
Lampiran 9	Surat Pernyataan Tidak Plagiat	49
Lampiran 10	Surat Keterangan	50
Lampiran 11	Surat Permohonan Izin Riset	51
Lampiran 12	Surat Persetujuan Riset	52
Lampiran 13	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	53
Lampiran 14	Lembar Pengesahan Skripsi	54
Lampiran 15	Surat Pernyataan.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik. Membaca belum menjadi kebutuhan hidup dan belum menjadi budaya bangsa. Membaca berperan penting dalam kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai siswa dengan baik sejak dini.

Membaca suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau tidak terpenuhi maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Hodgson 1960 : 43-44).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Gerakan Mendikbud (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) ternyata belum menemui klimaksnya. Bagaimana tidak. Berdasarkan studi “*Most Littered Nation In the World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara soal minat membaca.

Suatu masyarakat yang maju dapat ditunjang dengan budaya membaca. Segala pengetahuan yang diperoleh tidak mungkin didapat tanpa dengan membaca, karena itu budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini. Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai siswa dengan baik sejak dini untuk membiasakan budaya membaca.

Sekolah Dasar merupakan masa anak-anak pada usia emas (*golden age*) sehingga penting untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur. Gerakan literasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan budi pekerti luhur. Guru memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin

tahu siswa dan memicu siswa untuk berpikir kritis. Hal ini akan berhasil jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan potensi siswa seutuhnya.

Dalam pengembangan pembelajaran, guru juga harus mampu memilih dan memanfaatkan bahan ajar, seperti mendorong siswa untuk membaca buku-buku yang berkualitas, karena kegiatan membaca sejalan dengan proses berpikir kritis yang memungkinkan siswa untuk kreatif dan berdaya cipta.

Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna. Di dalam kegiatan membaca, yang dibaca adalah lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Dalam hal ini, lambang atau tanda atau tulisan tersebut dapat berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata yang membentuk kelompok kata dan kalimat, kumpulan kalimat yang membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf yang membentuk wacana yang utuh. Literasi adalah kemampuan seorang dalam mengelolah dan memahani informasi informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

Walaupun bukan merupakan peringkat paling atas pada keterampilan berbahasa, yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bagaimana tidak, tanpa kemampuan membaca maka guru akan kesulitan untuk mengajarkan materi kepada siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dikutip dari buku panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar, yang diajarkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*OECD-Organization for Economic Cooperation and Development*), menggambarkan bahwa dalam dua periode asesmen yang diadakan pada tahun 2009 dan 2012, siswa, Indonesia menempati peringkat 64 dan 65 negara peserta dalam matematika, sains dan membaca. Rendahnya keterampilan tersebut membuktikan bahwa proses pendidikan belum mengembangkan kompetensi dan minat siswa terhadap pengetahuan.

Praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah selama ini belum memperlihatkan bahwa sekolah berfungsi sebagai organisasi pembelajar yang menjadikan semua warganya sebagai pembelajar sepanjang hayat. Untuk mengembangkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orangtua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan.

Gerakan Literasi Sekolah ini memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu program di dalam gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang akan disampaikan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu penunjang untuk pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan ilmu pengetahuan serta sumber informasi bagi pendidik dan siswa. Perpustakaan juga sebagai penyedia bahan bacaan perpustakaan yang berfungsi sebagai penyedia sarana literasi, yaitu sudut baca kelas, area baca, menciptakan lingkungan kaya teks, serta strategi pengembangan minat baca siswa.

Dalam penelitian ini tidak akan dibahas tentang problem peringkat Indonesia dalam minat membaca. Namun, yang akan menjadi titik pengamatan adalah bagaimana hasil gerakan literasi Mendikbud (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) dalam pembelajaran di sekolah dan penelitian saya akan berfokus pada pengaruh gerakan literasi sekolah sebelum proses belajar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis tahun pembelajaran 2017-2018.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat membaca siswa
2. Peran GLS belum maksimal di sekolah
3. Rendahnya motivasi siswa dalam membaca yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis
4. Kondisi lingkungan sosial kurang mendukung untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Literasi Sebelum Proses Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah tertulis di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks narasi melalui literasi sebelum proses belajar mengajar siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Bagaimanakah kemampuan menulis Teks Narasi tanpa literasi sebelum proses belajar mengajar siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Adakah pengaruh Literasi sebelum Proses Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi literasi sebelum proses belajar siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi sebelum proses belajar mengajar siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi sebelum proses belajar pada kemampuan menulis teks narasi oleh siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, sebagai wawasan dan menambah ilmu khususnya dalam penelitian.
2. Bagi guru dan pembaca, dapat dijadikan referensi saat mengajar, khususnya dalam materi menulis teks narasi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori dapat disajikan sebagai landasan dalam penelitian yang mendalam untuk mendapat hasil penelitian yang relevan. Mengingat pentingnya hal tersebut maka pada bagaian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian, guna memperkuat dan memperjelas variable yang diteliti.

1. Literasi dalam pembelajaran

Berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa bahasa adalah penghela ilmu pengetahuan. Artinya, bahasa adalah sarana penyampaian ilmu pengetahuan. Semua siswa akan membutuhkan kemampuan berbahasa sebagai alat belajar untuk menguasai sebagai alat belajar untuk menguasai berbagai mata pelajaran lain. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa. Hal ini karena setiap mata pelajaran pada dasarnya bertujuan menanamkan informasi kepada siswa, dan informasi itu berupa bahasa. kelas, sudut baca kelas adalah sebuah sudut di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa. Sudut baca kelas ini sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan SMP yaitu untuk mendekatkan buku kepada siswa, buku yang tersedia di sudut baca kelas dapat sebagian berasal dari perpustakaan sekolah. Selain berasal dari perpustakaan, siswa siswi wajib membawa buku dari rumah untuk diletakan di sudut baca kelas. Sudut baca kelas ini dikelola oleh pustakawan, guru kelas, siswa, dan orang tua. *Kedua*, area baca meliputi lingkungan sekolah (serambi, koridor, halaman, kebun, ruang kelas, tempat ibadah, tempat parkir, ruang UKS, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tunggu, toilet dll) yang dilengkapi oleh koleksi buku untuk memfasilitasi kegiatan membaca siswa dan warga sekolah. *Ketiga*, lingkungan kaya teks yang disediakan berupa karya-karya siswa (gambar atau grafik), poster-poster yang terkait pelajaran, poster buku, poster kampanye membaca, dan poster kampanye lain yang bertujuan menumbuhkan cinta pengetahuan dan budi pekerti. *Keempat*, pengembangan minat baca siswa yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa seperti, lomba-lomba cerpen, pameran buku, aktivasi mading, jurnal buku dll.

a. Konsep Dasar Literasi

1. Literasi dasar mengembangkan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung.
2. Literasi perpustakaan menggalakkan kegiatan literasi dengan menggunakan referensi yang ada di perpustakaan.
3. Literasi teknologi menggunakan kemajuan teknologi untuk memudahkan kegiatan literasi.
4. Literasi media menggunakan media sebagai media promosi literasi. Media terbagi menjadi media online seperti pembuatan blog yang akan me-*link* ke *website*, *facebook* dan *twitter*. Sementara media cetak bias dilakukan dengan bekerjasama dengan koran agar menyediakan kolom khusus untuk karya anak, seperti puisi, karangan bebas, cerita bergambar, dan sebagainya. Atau bekerja sama dengan stasiun TV dan radio untuk menyiarkan dan mengampanyekan gerakan literasi.
5. Literasi visual kemampuan untuk mengapresiasi design grafis dan teks visual.
6. Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan audio. Berikut ini adalah tahapan gerakan literasi sekolah.
 - a) Tahap ke-1: Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga

sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi siswa.

- b) Tahap ke-2: Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan (Anderson & Krathwol, 2001).
- c) Tahap ke-3: Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi. Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran (Anderson & Krathwol, 2001).
- d) Dalam tahap ini ada tagihan yang sifatnya akademis (terkait dengan mata pelajaran). Kegiatan membaca pada tahap ini untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang mensyaratkan siswa membaca buku nonteks pelajaran yang dapat berupa buku tentang pengetahuan umum, kegemaran, minat khusus, atau teks multimodal, dan juga dapat dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu sebanyak 6 buku bagi siswa SD, 12 buku bagi siswa SMP, dan 18 buku bagi siswa SMA/SMK. Buku laporan kegiatan membaca pada tahap pembelajaran ini disediakan oleh wali kelas. Kegiatan rutin ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta

didik/siswa serta dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan siswa.

b. Komponen literasi

Clay (2001) dan Ferguson (www.bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf) menjabarkan bahwa komponen literasi informasi terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Dalam konteks Indonesia, literasi dini diperlukan sebagai dasar pemerolehan berliterasi tahap selanjutnya. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi Dini (*Early Literacy*) yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Pengalaman siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi fondasi perkembangan literasi dasar.
2. Literasi Dasar (*Basic Literacy*) yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis.

c. Tujuan

Tujuannya untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas yang memiliki komitmen dan budaya membaca yang tinggi serta memiliki kemampuan untuk menulis yang komprehensif. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan Program Aksi dari Gerakan Literasi Sekolah sebagai berikut.

1. Menawarkan, mengajak atau menunjuk sekolah atau masyarakat sekolah (siswa, guru, manajemen sekolah, kepala sekolah dan komite) agar dapat melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah yang merupakan bentuk aksi/kegiatan.

2. Mengadakan sosialisasi tentang pemahaman kepada guru, kepala sekolah, komite atau orang tua siswa tentang apa dan bagaimana gerakan literasi sekolah
3. Menyediakan buku bacaan bagi siswa, merupakan kegiatan yang dirancang untuk mendapatkan buku bacaan bagi sekolah minimal 3 kali jumlah siswa di sekolah, setiap kelas di dorong untuk memiliki sudut baca (*reading corner*), melalui kerjasama dengan komite sekolah dan wali murid.
4. Program Membaca Setiap Hari, merupakan kegiatan yang dirancang agar setiap sekolah mengalokasikan waktu minimal 15 menit sehari, guna membiasakan siswa, guru, manajemen sekolah dan kepala sekolah untuk membaca di sekolah maupun di rumah
5. *One child book*, merupakan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan jumlah dan jenis buku bacaan di sekolah, agar setiap siswa paling sedikit memiliki 1 buku untuk dibaca di sekolah/kelas maupun di rumah, diharapkan orang tua membelikan minimal 1 buku untuk satu semester atau 1 buku satu tahun, yang kemudian disumbangkan untuk perpustakaan sekolah
6. Tantangan Membaca, merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengejar target/jumlah tertentu terhadap buku yang dibaca baik tingkat sekolah, kabupaten/kota maupun tingkat provinsi
7. *Reading Award*, merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan penghargaan membaca bagi siswa terbanyak membaca buku baik berskala tingkat masing masing sekolah, kabupaten/kota maupun tingkat

d. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah

Kegiatan literasi selama ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis. Namun, Deklarasi Praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (UNESCO, 2003). Deklarasi UNESCO itu juga menyebutkan bahwa literasi informasi terkait pula dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan. Kemampuan-kemampuan itu perlu dimiliki tiap individu sebagai syarat untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan itu bagian dari hak dasar manusia menyangkut pembelajaran sepanjang hayat.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, Komite Sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha) dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca. Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan Kurikulum 2013). Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif. Dalam pelaksanaannya, pada periode tertentu yang terjadwal, dilakukan assesmen agar dampak keberadaan Gerakan Literasi Sekolah dapat diketahui dan terus-menerus dikembangkan. Gerakan Literasi Sekolah diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk bersama-sama memiliki, melaksanakan, dan menjadikan gerakan ini sebagai bagian penting dalam kehidupan.

2. Pengertian Proses Belajar

Pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang dalam

hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa atau peserta didik. Salah satu peran yang dimiliki oleh seorang guru untuk melalui tahap-tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik guru harus berupaya dengan optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik, demi mencapai tujuan pembelajaran.

Kualitas pembelajaran atau pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Segi proses, pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan hasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar tujuh puluh lima persen peserta didik terlibat secara aktif, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar tujuh puluh lima persen (Mulyasa, dalam Siswidyawati 2009: 24).

3. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang aktif dan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Keterampilan menulis, merupakan kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu menyajikan teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan secara lisan dan tulis. (Permendikbud, No 64 Tahun 2013). Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks narasi disebabkan oleh kesulitan siswa dalam mengorganisasikan isi secara sistematis.

Menurut Tarigan (2008:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Lebih luas lagi pandangan yang diungkapkan oleh Akhadiyah (2012:1) mengungkapkan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Melalui kegiatan menulis seseorang akan membiasakan diri untuk mengasah pikirannya dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, mereka diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang dituliskannya. Dengan kegiatan menulis seseorang akan lebih mengenali kemampuan dan potensi dirinya. Melalui kegiatan menulis seseorang juga mengembangkan berbagai gagasan dan akan memaksa diri kita untuk lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis.

4. Pengertian Teks

Teks dalam kurikulum ini berbeda dengan pengertian teks selama ini. Teks selama ini diartikan sebagai wacana tertulis (Alwi, 2002: 1159). Dalam kurikulum 2013 teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis. Teks itu lengkap yang didalamnya ada situasi dan konteks. Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang didalamnya ada register atau ragam bahasa yang melatarbelakangi lahirnya teks tersebut.

Teks berupa tulisan, misalnya semua buku bacaan, buku pelajaran, buku catatan, majalah, novel, surat kabar, sedangkan teks lisan berbentuk pidato,

khotbah, pada saat kita bertanya, memerintah orang dan bercerita. Teks berupa gambar atau foto, misalnya iklan banyak mempergunakan gambar dan foto. Gambar dan foto yang berbeda dibuat untuk menyampaikan pesan yang berbeda pula teks berupa simbol, di tempat umum sering kita jumpai macam-macam simbol atau logo, misalnya simbol dilarang merokok, simbol tempat makan, simbol tempat parkir dan lain-lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 dari sudut pandang teori semiotika sosial, teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial. Suatu proses sosial memiliki ranah-ranah pemunculan tergantung tujuan sosial apa yang hendak dicapai melalui proses sosial tersebut. Ranah-ranah yang menjadi tempat pemunculan proses sosial akan dapat berlangsung jika ada sarana komunikasi yang disebut bahasa. Dengan demikian, proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi tertentu sesuai tujuan proses sosial yang hendak dicapai.

5. Pengertian Teks Narasi

Crepin dan Loridon (1995:54) menyatakan bahwa “ teks narasi menceritakan tentang kejadian nyata seperti (kenyataan) atau juga kejadian fiktif belaka. Teks narasi disebut juga cerita sebuah kisah yang mungkin nyata atau fiktif; cerita petualangan, cerita sejarah, cerita yang menakjubkan. Teks ini diceritakan oleh pengarangnya melalui pemakaian pronominal orang pertama.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks narasi adalah teks yang menceritakan tentang suatu kejadian baik fiktif ataupun nyata secara berkesinambungan, dengan sejelas-jelasnya.

Menurut Widjono (2007:175) uraian yang menceritakan sesuatu alat serangkaian kejadian, tindakan, keadaan secara berurutan dari permulaan sampai

akhir hingga terlihat rangkaian hubungan satu sama lain. Bahasanya berupa paparan yang gayanya bersifat naratif.

Menurut Keraf (2001:137) suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian yang seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Oleh sebab itu unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan. Apa yang terjadi tidak lain tindak-tanduk yang dilakukan orang-orang dalam suatu rangkaian waktu. Narasi lebih mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam rangkaian waktu.

a. Ciri-ciri Teks Narasi

Untuk mengenali sebuah teks atau paragraph narasi dan sekaligus untuk referensi membuat karangan atau teks narasi.

Ciri-ciri dari teks narasi adalah sebagai berikut:

- Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
- Dirangkai dalam urutan waktu.
- Berusaha menjawab pertanyaan “ apa yang terjadi?”
- Ada konflik

Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita. Alur ini tidak akan menarik jika tidak ada konflik. Selain alur cerita, konflik dan susunan kronologis, ciri-ciri narasi lebih lengkap lagi diungkapkan oleh Semi (2003: 31) sebagai berikut:

- Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.

- Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
- Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
- Memilih nilai estetika.
- Menekankan susunan secara kronologis.

b. Tujuan Penulisan Teks Narasi

Penulisan karangan Narasi memiliki beberapa tujuan, tujuan paling dasar dari penulisan teks narasi adalah :

- Memberikan suatu informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan
- Memberikan hiburan atau entertain
- Memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konsep berpikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel berikat atau lebih dikenal dengan paradigma ganda dua variabel independen. Paradigma ganda dengan dua variabel bebas X^1 (literasi sebelum belajar) dan X^2 (tanpa literasi sebelum belajar) dimaksudkan untuk mencari X^1 dengan X^2 .

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2007:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis

dapat diartikan sebagai jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yakni “adanya pengaruh literasi sebelum proses belajar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII SMP PAB Saentis tahun pembelajaran 2017-2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 3 Saentis Kabupaten Deli Serdang.

Adapun penentuan sekolah tersebut berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- Di sekolah tersebut belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai masalah yang diteliti.
- Data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian diperkirakan diperoleh di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2017-2018 mulai bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Maret 2018. Waktu penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Proses penelitian	Bulan/Mingguan																			
	Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																			
Penyusunan proposal		■	■	■	■															
Bimbingan proposal						■	■	■	■	■	■									

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII 1	36
2.	VII 2	35
Jumlah		70

2. Sampel

Dalam proses pelaksanaan penelitian harus ditetapkan sampel yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2007: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, secara sederhana sampel merupakan bagian elemen populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan masih dalam wilayah penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik yang digunakan adalah random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel secara random.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam kegiatan penelitian terjadi upaya untuk menemukan data dan membuktikan sesuatu. Metode memegang kendali dan memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian agar temukan dan bukti sesuai dengan tujuan yang diharapkan dapat

tercapai. Agar tujuan penelitian tercapai sesuai yang diharapkan, maka perlu digunakan metode yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, atau pun prosedur.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi atau fenomena yang berubah-ubah dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya. Istilah variabel dapat juga diartikan sebagai objek penelitian yang bervariasi. Menurut Arikunto (2006:118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian adalah:

X_1 : kemampuan menulis teks narasi melalui literasi sebelum proses belajar mengajar
 X_2 : kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi sebelum proses belajar mengajar

E. Definisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa atau peserta didik.
2. Menulis merupakan suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Kerampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca.
3. Teks dalam kurikulum ini berbeda dengan pengertian teks selama ini. Teks selama ini diartikan sebagai wacana tertulis (Alwi, 2002:1159). Dalam kurikulum 2013 teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis. Teks itu lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteks.
4. Teks narasi menceritakan tentang kejadian nyata seperti (kenyataan) atau juga kejadian fiktif belaka. Hal ini didukung oleh Cornwell (2001) teks narasi disebut juga cerita sebuah kisah yang mungkin nyata atau fiktif; cerita

petualangan, cerita sejarah, cerita yang menakjubkan. Teks ini diceritakan oleh pengarangnya melalui pemakaian pronominal orang pertama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, insrtrumen yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk teks narasi. Tes menulis teks narasi ini berisi penugasan terhadap siswa untuk membuat sebuah teks narasi. Skor didapat dari hasil pekerjaan siswa yang diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Berikut aspek penilaian dalam menulis teks narasi.

Aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis karangan narasi meliputi enam aspek. Enam aspek tersebut adalah: aspek rangkaian peristiwa, aspek kesesuaian isi dengan judul, aspek tokoh dan penokohan, aspek kohesi dan koherensi, aspek diksi atau pilihan kata, dan aspek ejaan dan tanda baca.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Penilaian Menulis

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1	Aspek rangkaian peristiwa	Rangkaian peristiwa saling berkaitan	3
		Rangkaian peristiwa kurang berkaitan	2
		Rangkaian peristiwa tidak berkaitan	1
2	Aspek kesesuaian isi	Isi sesuai dengan judul	3

	dengan judul	Isi kurang sesuai dengan judul	2
		Isi tidak sesuai dengan judul	1
3	Aspek tokoh dan penokohan	Penokohan sudah tepat	3
		Penokohan kurang tepat	2
		Penokohan tidak tepat	1
4	Aspek kohesi dan koherensi	Kohesi dan koherensi sudah tepat	3
		Kohesi dan koherensi kurang tepat	2
		Kohesi dan koherensi tidak tepat	1
5	Aspek diksi atau pilihan kata	Diksi atau pilihan kata tepat	3
		Diksi atau pilihan kata kurang tepat	2
		Diksi atau pilihan kata tidak tepat	1
6	Aspek ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan sesuai EYD	3

		Penggunaan ejaan kurang sesuai EYD	2
		Penggunaan ejaan tidak sesuai EYD	1

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor mantap atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel.
2. Mencari mean dan standar deviasi.
 - a. Mencari mean rumusnya sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = Skor rata-rata

$\sum fx$ = jumlah

N = Jumlah sampel

- b. Mencari standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

Keterangan:

SD_x = standar deviasi

$\sum fx$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor

N = Jumlah sampel

3. Menghitung nilai akhir siswa dengan menggunakan rumus mencari angka mutlak yaitu:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Membandingkan nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan Arikunto (2004: 245) sebagai berikut:

80-100 = Sangat baik

66-79 = Baik

56-65 = Sedang

40-55 = Kurang

33-39 = Sangat kurang

5. Mencari besar perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan uji t (t-test) yang diutarakan Sudijono (2009: 282-285) sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_o = t observasi

M_1 = Mean hasil *post-test*

M_2 = Mean hasil *pre-test*

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar error perbedaan kedua kelompok

6. Penguji Hipotesis

Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan db atau $df = N_1 + N_2 - 2$, maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika t_0 lebih besar daripada t_t maka H_0 ditolak. Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran dengan menggunakan literasi terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Deskripsi skor kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan literasi sebelum proses belajar-mengajar

Berikut ini adalah data kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan literasi.

Tabel 4.1
Skor Mentah Siswa yang Diajarkan
dengan Menggunakan Literasi sebelum proses belajar-mengajar

No.	Nama Siswa	Skor
1	Ade Safitri	95
2	Agustina Wahyuni	80
3	Ayu Titanniya	70
4	Bella Adellia	85
5	Bunga Farhami	80
6	Cris Monica Safitri	75
7	Desi Ramadani	85
8	Dessi Rahayu	85
9	Dhana Pratiwi	65
10	Dwi Aulia	90

11	Eka Arizka	75
12	Elfa Safira	65
13	Febrina Anggraini T	80
14	Fifin Novianti	80
15	Florensia Tania	95
16	Hafiz Muhajirin S	75
17	Indah Lestari Nst	70
18	Indah Sari	90
19	Khairani Desy Asyahri	85
20	Kiki Andriani	85
21	Kiki Arianti	80
22	Lina Marlina	80
23	Linda Kumala Sari	75
24	M.Iqbal Anugrah	70
25	M.Iza Mahendra	75
26	Maya Sari	85
27	Mei Sari Zai	80
28	Mutiara Zein	80
29	Nada Hazika	85
30	Nila Anggela	75
31	Novi Hasanah	85
32	Nurazizah	80
33	Nurhayati	75
34	Nurlela	90
35	Pani Rahma Sari	90
	Jumlah	2.815

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan skor mentah kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah 2.815.

A. Pengolahan Data Variable X1 (Kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar)

1. Menghitung skor ideal setiap siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

2. Menghitung Mean/Nilai Rata-Rata Setiap Siswa.

Setelah diketahui skor mentah. Maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2815}{35}$$

$$M = 80,43$$

3. Menghitung Standar Deviasi

Untuk menghitung nilai standar deviasi maka terlebih dahulu ditentukan pengkuadratan dari skor setiap sampel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
(Kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar)

X	Frekuensi	FX	X ²	FX ²
95	2	190	9025	18050
90	4	360	8100	32400
85	8	680	7225	57800
80	9	720	6400	57600
75	7	525	5625	39375
70	3	210	4900	14700
65	2	130	4225	8450
Total	N = 35	∑ FX = 2815	-	∑ FX ² = 228375

Dari tabel di atas maka langkah selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{35} \sqrt{(35)(228375) - (2815)^2}$$

$$SD = \frac{1}{35} \sqrt{7993125 - 7924225}$$

$$SD = \frac{1}{35} \sqrt{68900}$$

$$SD = \frac{1}{35} (262,4881)$$

$$SD = 7,4997$$

4. Menghitung Nilai Setiap Siswa Kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar

Setelah diperoleh besarnya mean dan standar deviasi, (mean = 80,43 dan SD = 7,4997), langkah selanjutnya ialah menjabarkan nilai yang diperoleh ke dalam nilai 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto (2009) sebagai berikut.

Tabel 4.3
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran
Kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar

M + 2,25 SD = 100	$80,43 + (2,25) (7,4997) = 97,3 = 97$	Skor 97 ke atas = 100
M + 1,75 SD = 90	$80,43 + (1,75) (7,4997) = 93,55 = 94$	Skor 94 s/d 96 = 90
M + 1,25 SD = 80	$80,43 + (1,25) (7,4997) = 89,8 = 90$	Skor 90 s/d 93 = 80
M + 0,75 SD = 70	$80,43 + (0,75) (7,4997) = 86,05 = 86$	Skor 86 s/d 89 = 70
M + 0,25 SD = 60	$80,43 + (0,25) (7,4997) = 82,3 = 82$	Skor 82 s/d 85 = 60
M - 0,25 SD = 50	$80,43 - (0,25) (7,4997) = 78,56 = 79$	Skor 79 s/d 81 = 50
M - 0,75 SD = 40	$80,43 - (0,75) (7,4997) = 74,81 = 75$	Skor 75 s/d 78 = 40
M - 1,25 SD = 30	$80,43 - (1,25) (7,4997) = 71,06 = 71$	Skor 71 s/d 74 = 30
M - 1,75 SD = 20	$80,43 - (1,75) (7,4997) = 67,31 = 67$	Skor 67 s/d 70 = 20
M - 2,25 SD = 10	$80,43 - (2,25) (7,4997) = 63,56 = 64$	Skor 64 s/d 66 = 10

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai dengan 100. Sekarang tinggal mentransfer atau mengubah skor ideal yang kita peroleh ke dalam nilai 10 sampai 100.

Tabel 4.4
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran
(Kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar)

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai Akhir
1	Ade Safitri	95	80
2	Agustina Wahyuni	80	70
3	Ayu Titanniya	70	60
4	Bella Adellia	85	70
5	Bunga Farhami	80	40
6	Cris Monica Safitri	75	30
7	Desi Ramadani	85	60
8	Dessi Rahayu	85	60
9	Dhana Pratiwi	65	10
10	Dwi Aulia	90	70
11	Eka Arizka	75	60
12	Elfa Safira	65	10
13	Febrina Anggraini T	80	40
14	Fifin Novianti	80	40
15	Florensia Tania	95	80
16	Hafiz Muhajirin S	75	60
17	Indah Lestari Nst	70	60
18	Indah Sari	90	70
19	Khairani Desy Asyahri	85	60
20	Kiki Andriani	85	60
21	Kiki Arianti	80	70
22	Lina Marlina	80	70
23	Linda Kumala Sari	75	60
24	M.Iqbal Anugrah	70	20
25	M.Iza Mahendra	75	30
26	Maya Sari	85	70

27	Mei Sari Zai	80	70
28	Mutiara Zein	80	70
29	Nada Hazika	85	70
30	Nila Anggela	75	60
31	Novi Hasanah	85	70
32	Nurazizah	80	70
33	Nurhayati	75	60
34	Nurlela	90	80
35	Pani Rahma Sari	90	80
	Jumlah	2.815	1.610

5. Persentase Penguasaan Nilai Akhir Kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar

Tabel 4.5
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan
(Kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar)

Skala Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Baik sekali	0	0,00
80 – 70	Baik	6	17,14
60	Cukup	8	22,86
50	Kurang	0	0,00
≤ 40	Kurang sekali	21	60,00
Total		35	100

Berdasarkan tabel di atas persentase peringkat kemampuan siswa menulis teks narasi dengan menggunakan literasi pada Kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar menunjukkan 6 orang siswa mendapat nilai

baik (17,14%) 8 orang siswa mendapat nilai cukup (22,86%), 21 orang siswa mendapat nilai kurang sekali (60,00%).

2. Skor Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi sebelum proses belajar-mengajar

Tabel 4.6
Skor Setiap Siswa (Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi) sebelum proses belajar-mengajar

No.	Nama Siswa	Skor
1	Ajeng Sri Hartati	65
2	Dhita Ayu	70
3	Dinda Retno Sari	70
4	Dita Pratiwi	75
5	Dwi Anggun Prasetia	80
6	Devina Sihombing	65
7	Dhea Ramadanti	60
8	Fadilah Dwi Fahmi	75
9	Fildza Permata Sari	75
10	Gita Nur Maharani	65
11	Kartika Sari	65
12	Media Lestari	75
13	Monica Sari	80
14	M Aldi	65
15	M Ikhsan	70
16	M Iqbal Al-Ansari	80
17	M Syah Rozi	70
18	Nursaimah	75
19	Novia Indah Sari	85
20	Putri Linda Sari	90
21	Rahma Anisa	85
22	Rahma Dona Hrp	80
23	Rahma Dani Batubara	75
24	Rani Safitri	70
25	Rezki Diah Yolanda	70
26	Silvi Mayang Sari	80

27	Siti Fatimah Lubis	75
28	Sri Hardianti	60
29	Sri Wulandari	70
30	Sulastri	60
31	Sumar Sella	75
32	Riska Ramayanti	75
33	Tika Sari	80
	Jumlah	2.410

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan skor mentah kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi sebelum proses belajar-mengajar Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah 2410.

A. Pengolahan Data Variable X2 (Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi)

1. Menghitung Skor Mentah Setiap Siswa dengan Rumus Sebagai Berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

2. Menghitung Mean/ nilai rata-rata setiap siswa.

Setelah diketahui skor dan nilai. Maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2410}{33}$$

$$M = 73,03$$

3. Menghitung Standar Deviasi

Untuk menghitung nilai standar deviasi maka terlebih dahulu ditentukan pengkuadratan dari skor setiap sampel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
(Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi)

X	Frekuensi	FX	X ²	FX ²
90	1	90	8100	8100
85	2	170	7225	14450
80	6	480	6400	38400
75	9	675	5625	50625
70	7	490	4900	34300
65	5	325	4225	21125
60	3	180	3600	10800
Total	N = 33	∑ FX = 2410	-	∑ FX ² = 177800

Dari tabel di atas maka langkah selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{(33)(177800) - (2410)^2}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{5867400 - 5808100}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{59300}$$

$$SD = \frac{1}{33} (243,5159)$$

$$SD = 7,3793$$

4. Menghitung Nilai Setiap Siswa Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi

Setelah kita temukan besarnya mean dan standar deviasi, (mean = 73,03 dan SD = 7,3793), langkah selanjutnya ialah menjabarkan nilai yang kita peroleh kedalam nilai 1-10 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto (2009: 101) sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Penjabaran Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi

M + 2,25 SD = 100	$73,03 + (2,25) (7,3793) = 89,63 = 90$	Skor 90 ke atas = 100
M + 1,75 SD = 90	$73,03 + (1,75) (7,3793) = 85,94 = 86$	Skor 86 s/d 89 = 90
M + 1,25 SD = 80	$73,03 + (1,25) (7,3793) = 82,25 = 82$	Skor 82 s/d 85 = 80
M + 0,75 SD = 70	$73,03 + (0,75) (7,3793) = 78,56 = 79$	Skor 79 s/d 81 = 70
M + 0,25 SD = 60	$73,03 + (0,25) (7,3793) = 74,87 = 75$	Skor 75 s/d 78 = 60
M - 0,25 SD = 50	$73,03 - (0,25) (7,3793) = 71,19 = 71$	Skor 71 s/d 74 = 50
M - 0,75 SD = 40	$73,03 - (0,75) (7,3793) = 67,5 = 68$	Skor 68 s/d 70 = 40
M - 1,25 SD = 30	$73,03 - (1,25) (7,3793) = 63,81 = 64$	Skor 64 s/d 67 = 30
M - 1,75 SD = 20	$73,03 - (1,75) (7,3793) = 60,12 = 60$	Skor 60 s/d 63 = 20
M - 2,25 SD = 10	$73,03 - (2,25) (7,3793) = 56,43 = 56$	Skor 56 s/d 59 = 10

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai dengan 100. Sekarang tinggal mentransfer atau mengubah skor ideal yang kita peroleh kedalam nilai 10 sampai 100.

Tabel 4.9
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran
(Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi)

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai Akhir
1	Ajeng Sri Hartati	65	40
2	Dhita Ayu	70	50
3	Dinda Retno Sari	70	50
4	Dita Pratiwi	75	60
5	Dwi Anggun Prasetya	80	70
6	Devina Sihombing	65	20
7	Dhea Ramadanti	60	10
8	Fadilah Dwi Fahmi	75	50
9	Fildza Permata Sari	75	50
10	Gita Nur Maharani	65	40
11	Kartika Sari	65	40
12	Media Lestari	75	60
13	Monica Sari	80	70
14	M Aldi	65	40
15	M Ikhsan	70	50
16	M Iqbal Al-Ansari	80	70
17	M Syah Rozi	70	60
18	Nursaimah	75	60
19	Novia Indah Sari	85	80
20	Putri Linda Sari	90	100
21	Rahma Anisa	85	80
22	Rahma Dona Hrp	80	60
23	Rahma Dani Batubara	75	60
24	Rani Safitri	70	60
25	Rezki Diah Yolanda	70	60
26	Silvi Mayang Sari	80	70
27	Siti Fatimah Lubis	75	60
28	Sri Hardianti	60	50
29	Sri Wulandari	70	40
30	Sulastri	60	40
31	Sumar Sella	75	50

32	Riska Ramayanti	75	50
33	Tika Sari	80	60
	Jumlah	2.410	1.520

5. Persentase penguasaan nilai siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan dengan persentase yang dikemukakan Arikunto (2003: 245)

Tabel 4.10
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan
(Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi)

Skala skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Baik sekali	1	3,03
80 – 70	Baik	2	6,06
60	Cukup	6	18,18
50	Kurang	9	27,27
≤ 40	Kurang sekali	15	45,45
Total		33	100

Berdasarkan tabel diatas persentase peringkat kemampuan menulis teks narasi pada Kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi sebelum proses belajar-mengajar adalah menunjukkan 1 orang siswa mendapat nilai baik sekali (3,03%), 2 orang siswa mendapat nilai baik (6,06%), 6 orang siswa mendapat nilai cukup (18,18%), 9 orang siswa mendapat nilai kurang (27,27%), 15 orang siswa mendapat nilai kurang sekali (45,45%).

3. Deskripsi Pengaruh literasi terhadap kemampuan menulis teks narasi.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai setiap variabel selanjutnya mencari pengaruh penggunaan literasi terhadap kemampuan menulis teks narasi. Untuk menghitung kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang telah disebutkan di muka maka, ditempuh langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean, Deviasi Standar dan Standar Error dari Variabel I:

1) $M1 = 80,43$

2) $SD1 = 7,4997$

3)
$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,4997}{\sqrt{35-1}} = \frac{7,4997}{5,8310} = 1,2862$$

b. Mencari Mean, deviasi Standar, dan Standard Error dari Mean Variabel II:

1) $M2 = 73,02$

2) $SD2 = 7,3793$

3)
$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,3793}{\sqrt{33-1}} = \frac{7,3793}{5,6569} = 1,3045$$

c. Mencari Standard Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{1,2862^2 + 1,3045^2} \\ &= \sqrt{1,6543 + 1,7017} = \sqrt{3,3560} \\ &= 1,8319 \end{aligned}$$

Tes “t” untuk sampel yang besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan.

Dengan rumus Mencari “t” atau “to” :

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{80,43 - 73,03}{1,8319} \\
 &= 4,0395
 \end{aligned}$$

B. Pengujian Hipotesis

Memberikan interpretasi terhadap “to” :

Df atau db = (N1+ N2-2) = 35 + 33 - 2 = 66. Diperoleh t tabel = 1,6683.

Karena “t” yang kita peroleh dalam perhitungan (yaitu to = 4,0395) adalah lebih besar dari pada ttabel (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%) maka hipotesis alternatif diterima. Berarti antara variabel I dan variabel II terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh literasi terhadap kemampuan menulis teks narasi ke dalam beberapa kalimat oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.

C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan adanya perbedaan yang nyata pada kemampuan menulis teks narasi pada kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar dan kemampuan menulis teks narasi tanpa literasi.

Berdasarkan perhitungan kemampuan menulis teks narasi dengan literasi sebelum proses belajar-mengajar siswa paling banyak mendapat nilai 70–80 (kategori baik) dengan persentase 17,14% atau 6 orang siswa mendapat nilai baik dan yang mendapat nilai 60 (kategori cukup) dengan persentase 22,86% atau 8 orang siswa mendapat nilai cukup.

Kemampuan rata-rata menulis teks narasi melalui literasi sebelum proses belajar mengajar siswa adalah sebesar 80,43 (kategori baik). Kemampuan rata-rata menulis teks narasi tanpa literasi sebelum proses belajar mengajar siswa adalah sebesar 73,03 (kategori baik).

Pengaruh kemampuan menulis teks narasi melalui literasi sebelum proses belajar mengajar siswa adalah cukup tinggi. Hal ini dibandingkan atas pengujian hipotesis bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,0395 > 1,6683$.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan dan hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor yang penulis miliki, baik secara moral maupun materi, sehingga banyak sekali kendala-kendala yang penulis hadapi sejak dari penulisan sampai pada pengolahan data. Di samping itu adanya keterbatasan buku, dan masih sedikitnya ilmu yang penulis miliki.

Akibat berbagai faktor keterbatasan di atas, maka penulisan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, berikut ini akan penulis kemukakan beberapa kesimpulan.

1. Kemampuan rata-rata menulis teks narasi melalui literasi sebelum proses belajar mengajar siswa adalah sebesar 80,43.
2. Kemampuan rata-rata menulis teks narasi tanpa literasi sebelum proses belajar mengajar siswa adalah sebesar 73,03.
3. Pengaruh kemampuan menulis teks narasi melalui literasi sebelum proses belajar mengajar siswa adalah cukup tinggi. Hal ini dibandingkan atas pengujian hipotesis bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,0395 > 1,6683$.

B. Saran

Sehubung dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran:

1. Disarankan kepada pihak sekolah, agar dapat memperhatikan proses belajar mengajar yang selama ini dilaksanakan. Karena dengan adanya bentuk kepedulian tersebut maka kendala dalam proses belajar mengajar yang selama ini terjadi dapat diketahui secara dini, sehingga dapat dicari solusinya.
2. Kepada kepala sekolah juga diharapkan untuk mendukung keprofesionalan mengajar guru dengan mengikutsertakan guru ke pelatihan-pelatihan yang dapat

menambah wawasannya terutama dalam menggunakan metode mengajar yang baik.

3. Kepada guru bidang studi bahasa Indonesia agar mempergunakan literasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif.
4. Kepada siswa disarankan untuk selalu aktif serta mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mengulang kembali pelajaran-pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada saat tes siswa akan memperoleh nilai yang lebih baik lagi. Selanjutnya rajinlah berlatih dan belajar agar lebih memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Akhadiyah, Sabarti dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Alwi Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing; A revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*. New York: Addison Wesley Lonman Inc.
- Clay. M.M. 2001. *Change Over Time in Children's Literacy Development*. Portsmouth: Heinemann
- Crepin & Loridon. 1995. *Francaisi; Methodes et Techniques*. Nathan : Classes Des Lycees
- Eni Imawati. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Deskriptif". *Jurnal Literasi*, 1(1) : 53-63.
- Heni Subandiyah. 2015. Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, (online), (journal.fbs.unesa.ac.id/, diakses 11 Januari 2018).
- Hodgson; F.M.: 1960. *Learning Modern Longuages*. London Routledge & Hegan Paul.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. . Yogyakarta: penerbit nusa indah.
- Morsey, Royal J. 1976. *Improving English Instruction*. Chicago: Rand Mc Nally College Publishing Company.
- Rosdiana Mawarni. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas X SDN Pencar 2". *Jurnal PGSD*, selemam, 15 (4) : 2-8
- Semi, Atar . 2003. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa

Siswidyawati 2009. Permendikbud, No 64 tahun 2013 UNESCO (2003)

Sugiyono . 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan : R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan,. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Widjono, Hs. 2007. Bahasa Indonesia: *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Grasindo

Lampiran 1

Soal

Buatlah satu karangan teks narasi minimal lima paragraf! Dengan tema liburan

Lampiran 2

Jawaban

Liburan Keluarga

Ketika tanggal 10 Maret, sekolahku libur selama sembilan hari dan akan berakhir pada tanggal 18 Maret. Aku dan seluruh keluargaku tidak menyia-nyiakan waktu ini untuk mengadakan liburan keluarga.

Ketika itu aku memilih berlibur ke Pantai Parangtritis. Pagi-pagi aku telah berbenah dan menyiapkan semua perbekalan yang nantinya diperlukan. Sepanjang perjalanan, aku iringi dengan nyanyian lagu riang. Betapa senangnya aku ketika sampai di pantai tersebut.

Dengan hati suka ria, aku sambut Pantai Parangtritis dengan senyumku. Pantai Parangtritis, pantai nan elok yang menjadi favoritku. Tanpa menyia-nyiakan waktu, aku mengajak kakaku untuk bermain air. Kuambil air dan aku ayunkan ke mukanya. Dengan canda tawa, kami saling berbalasan. Puas rasanya, terasa hilang semua kepenatan karena kesibukan tiap harinya. Di sana, aku dan seluruh keluargaku saling berfoto-foto untuk mengabadikan momen yang indah ini.

Tak terasa waktu menunjukan aku siang lalu kami makan siang lalu melanjutkan berfoto-foto tapi tiba-tiba kakak ku tersengat ubur-ubur. Lalu ayah membawah kakak ku ketepian.

Lalu ayahku memberi kakaku obat agar tidak terjadi infeksi, lalu ayahku menyuruh kak untuk istirahat, dan akupun menjaga kakaku di berugak lalu aku tertidur, tak lama kemudian ayah membangunkan ku untuk pulang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : LIA TRIYANA

Tempat / Tanggal Lahir : Pematang Johar , 07 Oktober 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dusun XII Sidobali Pematang Johar

Nama Orang tua : MULIYADI
: SAPUTRI DEWI

Jenjang pendidikan :

1. SD PAB 17 tahun 2002 – 2008
2. SMP PAB 21 tahun 2008 – 2011
3. SMAN 1 Percut Sei Tuan tahun 2011 – 2014

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 Januari 2019

Hormat Saya

LIA TRIYANA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Lia Triyana
 NPM : 1402040133
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit kumulatif : 135 SKS

IPK : 3,39

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>6/11/2017</i>	Pengaruh Literasi sebelum Proses Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018	<i>6/11/17</i>
	Analisis Psikologi Sastra Novel <i>Merantau ke Deli</i> Karya Buya Hamka	
	Analisis Pesan Moral pada Iklan Mie Sedap "Papa Hidup Lagi" Tahun 2010	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 November 2017
 Hormat Pemohon,

Lia Triyana
 Lia Triyana

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Lia Triyana
 NPM : 1402040133
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Literasi sebelum Proses Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi
 oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 November 2017
 Hormat Pemohon,

Lia Triyana

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 504 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Lia Triyana**
N P M : 1402040133
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Literasi sebelum Proses Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

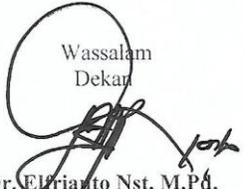
Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **11 Nopember 2018**

Medan, 22 Shafar 1439 H
11 Nopember 2017 M

Wassalam
Dekan

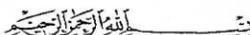

Dr. El Triyanto Nst, M.Pd.
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Lia Triyana
N.P.M : 1402040133
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Sebelum Proses Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
29-01-2018	Bab 1 latar belakang.	
23-02-2018	Rumusan masalah, Tujuan masalah	
15-03-2018	Tujuan penelitian, Daftar isi	
30-03-2018	Perbaikan lampiran soal	
02-10-2018	Kee. Seminar	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, Januari 2018

Dosen Pembimbing

(Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lia Triyana
N.P.M : 1402040133
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Sebelum Proses Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Sacntis Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak diseminarkan.

Medan, 01 November 2018
Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

SURAT PERMOHONAN

Medan, 01 November 2018

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lia Triyana
N.P.M : 1402040133
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Sebelum Proses Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,


Lia Triyana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lia Triyana
 N P M : 1402040133
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Pengaruh Literasi Sebelum Proses Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018

Menjadi

Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018-2019

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 November 2018

Hormat saya,


 Lia Triyana

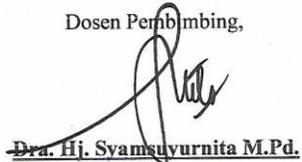
Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
 Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lia Triyana
NPM : 1402040133
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII
SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018-2019

Menjadi:

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa
Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018-2019

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Maret 2019

Hormat, Penhohon

Lia Triyana

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hi. Svamsuvarnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Lia Triyana
 N.P.M : 1402040133
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018-2019

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 12, bulan November, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 November 2018

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lia Triyana
 N.P.M : 1402040133
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Litcrasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018/2019

Pada hari Senin, tanggal 12, bulan November, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 November 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 4778 /II.3/UMSU-02/F/2018
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 26 Rabiul Awwal 1440 H
 04 Desember 2018 M

Kepada Yth,
Kepala SMP PAB 3 Saentis,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : LIA TRIYANA
 N P M : 1402040133
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2018/2019

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Penting! **



Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

SURAT KETERANGAN

Nomor : /KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2018



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : Lia Triyana
N P M : 1402040133
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Jum. Awal 1439 H.
20 Januari 2018M



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: LIA TRIYANA
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pematang Johar, 07 Oktober 1996
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1402040133
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat Rumah	: Dusun XII Sidobali Pematang Johar Telp/Hp: 0853 6119 8237
Pekerjaan/ Insiansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Februari 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



LIA TRIYANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, Februari 2019

Bapak/Ibu Dekan *)
 di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LIA TRIYANA**
 NPM : 1402040133
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Alamat : Dusun XII Sidobali Pematang Johar

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



LIA TRIYANA

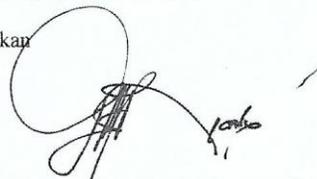
Medan, Februari 2019

Disetujui oleh:
 A.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Medan, 19 Februari 2019

Dekan



Dr. H. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd, M.Pd